

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi pada kehamilan merupakan salah satu sebab kesakitan dan akhir dari hidup terhadap ibu hamil mengalami penularan penyakit maupun pendarahan (Pujangga, 2021). Hipertensi kehamilan ditandai dengan penaikan kadar darah melebihi normal yaitu tekanan darah sistolik dan diastolik (Pujangga, 2021).

Selama masa hamil, hal yang harus diperhatikan yaitu tekanan darah tinggi berguna mendapatkan pengobatan rutin bisa mengontrol tekanan darah tetap hasil bagus, bila dibiarkan begitu saja maka akan mengakibatkan pendarahan pada otak janin, fetus serta berakhir kehidupan ibu hamil (Pujangga, 2021).

Beberapa faktor penyebab hipertensi dalam kehamilan salah satunya adalah usia, riwayat keturunan, ras atau golongan etnik, tingkah laku (perokok), obesitas, primigravida (seorang wanita hamil untuk yang pertama kalinya), dan hiperplasentosis (kehamilan multiple, diabetes melitus, bayi besar) (Pujangga, 2021). Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* artinya tanpa sadar, dapat merusak organ tubuh dan dapat memacu, gagal ginjal, kegagalan pada jantung dan arteri coroner (Pujangga, 2021).

Adapun jenis hipertensi pada saat kehamilan salah satunya yaitu hipertensi preeklamsia, hipertensi kronik, gestasional hipertensi kronik dengan superimposed preeklamsia (Pujangga, 2021).

Menurut RISKERDAS 2018, persentase penyakit hipertensi di negara Indonesia meningkat sebanyak 34,1% serta terjadi lagi peningkatan kematian ibu hamil tahun 2021 ada 1.188 kasus salah satu penyebabnya adalah hipertensi dengan persentase 40% (Lestari, 2022).

Tujuan peresepan obat antihipertensi yaitu untuk pengendalian hipertensi pasien tidak menghambat rusaknya bagian organ, fisiologis lainnya, serta mengurangi risiko mortalitas, morbiditas (pujangga, 2021).

Dari latar belakang diatas, peneliti bermaksud guna memahami pola peresepan obat hipertensi pada ibu hamil apa saja yang diresepkan berdasarkan nama obat, golongan obat, serta frekuensi pemberian obat di rawat jalan salah satu rumah sakit kabupaten bandung .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana pola peresepan obat hipertensi pada ibu hamil berdasarkan nama obat, golongan obat, dan frekuensi pemberian obat di rawat jalan salah satu Rumah Sakit Kabupaten Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pola peresepan obat hipertensi pada ibu hamil berdasarkan nama obat, golongan obat dan frekuensi pemberian obat di rawat jalan salah satu Rumah Sakit Kabupaten Bandung.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi penulis

1. Mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang diteliti
2. Memperoleh pengalaman belajar serta pengetahuan dalam melakukan penelitian

14.2. Manfaat bagi rumah sakit dan Masyarakat

1. Memberitahukan kepada profesional kesehatan serta tenaga teknik kefarmasian tentang peresepan obat hipertensi dan berwaspada bersama berkenaan dalam persoalan tersebut sebagai gambaran dan informasi bagi pelayanan farmasi klinik untuk pasien-pasien.

1.5. Waktu dan Tempat Penelitian

1.5.1. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2023, dengan penelitian mengambil data pada bulan Desember 2022 – Februari 2023.

1.5.2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu Rumah Sakit Kabupaten Bandung.